

ABSTRAK

PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENDERITA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS TUBAN

Oleh:

AHMAD YUSUF ARMANDA
NIM: P27820521003

Kemendes RI menyusun eliminasi TB Paru tahun 2020-2030 dan menargetkan penurunan insiden TB Paru pada tahun 2030 dengan 65 kasus per 100.000. Saat ini, Indonesia berada pada posisi ke-2 dengan jumlah TB Paru terbanyak di dunia setelah India. Hal ini terjadi karena salah satu faktornya adalah rendahnya tingkat pengetahuan yang memicu pada sikap dan perilaku penderita pada penyakit TB Paru. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap penderita dalam pencegahan penularan TB Paru di Puskesmas Tuban.

Desain penelitian menggunakan kolerasi dengan pendekatan *Crosssectional*. Populasi penelitian adalah seluruh penderita TB Paru tahun 2023 di Puskesmas Tuban sejumlah 75 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random sampling*. Sample penelitian adalah sebagian Penderita Tuberkulosis Paru tahun 2023 di Puskesmas Tuban sejumlah 63 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan *Spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya memiliki pengetahuan tentang pencegahan penularan TB Paru dalam kategori baik dan hampir seluruhnya memiliki sikap pencegahan penularan TB Paru dalam kategori baik. Hasil uji *spearman rank* didapatkan $p\text{-value} = 0,301$ yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita dalam pencegahan penularan TB Paru di Puskesmas Tuban.

Pembentukan sikap tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan tetapi juga faktor lain yaitu pengaruh lingkungan Masyarakat. Pengaruh dari masyarakat yang memiliki pengetahuan baik menimbulkan seseorang yang memiliki pengetahuan kurang tersebut mengikuti sikap yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga, masyarakat yang berpengatahuan kurang pun tidak menutup kemungkinan untuk memiliki sikap yang baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Penularan, Tuberkulosis

ABSTRACT

KNOWLEDGE AND PATIENTS' ATTITUDES IN PREVENTING THE TRANSMISSION OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE TUBAN HEALTH CENTER

By :

AHMAD YUSUF ARMANDA
NIM: P27820521003

The Indonesian Ministry of Health has prepared the elimination of pulmonary TB in 2020-2030 and targets reducing the incidence of pulmonary TB in 2030 to 65 cases per 100,000. Currently, Indonesia is in 2nd position with the highest number of pulmonary TB in the world after India. This happens because one of the factors is the low level of knowledge which triggers the attitudes and behavior of sufferers regarding pulmonary TB disease. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and sufferers' attitudes in preventing the transmission of pulmonary TB at the Tuban Community Health Center.

The research design uses correlation with a cross-sectional approach. The research population was all 75 people suffering from pulmonary TB in 2023 at the Tuban Community Health Center. The sampling technique used is Simple Random sampling. The research sample was 63 people suffering from pulmonary tuberculosis in 2023 at the Tuban Community Health Center. The research instrument used a questionnaire and data analysis used Spearman rank.

The research results showed that almost all of them had knowledge about preventing transmission of pulmonary TB in the good category and almost all of them had attitudes towards preventing transmission of pulmonary TB in the good category. The Spearman rank test results obtained p -value = 0.301, which means there is no relationship between knowledge and sufferers' attitudes in preventing transmission of pulmonary TB at the Tuban Community Health Center.

Attitude formation is not only influenced by knowledge but also other factors, namely the influence of the community environment. The influence of people who have good knowledge causes someone who has less knowledge to follow the attitudes of society. So, even people who have less knowledge do not rule out the possibility of having a good attitude.

Keywords: Knowledge, Attitude, Prevention of Transmission, Tuberculosis